

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Asesmen formatif dengan menggunakan pendekatan fenetik terlaksana dengan baik, terbukti dengan meningkatnya *learning progression* siswa pada konsep klasifikasi tumbuhan berbiji. Pemberian *feedback* baik secara lisan maupun tertulis dapat membuat siswa menyadari kesalahan dan memperbaiki kekurangannya. *Self assessment* dan *peer assessment* juga meningkatkan kinerja siswa baik secara individu maupun kelompok.

Learning progression siswa juga mengalami peningkatan dengan adanya asesmen formatif. Hal ini ditunjukkan oleh pencapaian indeks gain sebesar 0,54 dengan kriteria sedang pada rata-rata nilai tugas portofolio. Tugas membuat laporan memiliki indeks gain tertinggi, yang kedua adalah tugas menggambar dan ketiga adalah tugas fenogram. Dari tugas-tugas yang diberikan juga menunjukkan adanya pola bahwa siswa yang berprestasi baik selalu menempati peringkat atas dalam perolehan nilai tugas.

Selain dari hasil akhir nilai tugas, *learning progression* juga terlihat dari lembar observasi pada pelaksanaan pembelajaran klasifikasi tumbuhan. Pada kegiatan awal pembelajaran siswa memperoleh pencapaian 67% dengan kriteria cukup, sedangkan pada pertemuan kedua siswa memperoleh pencapaian 85% dengan kriteria baik. Selain dari hasil lembar observasi, peningkatan kegiatan pembelajaran ini juga tampak dari hasil lembar pengamatan siswa dari pertemuan ke pertemuan.

Tanggapan siswa terhadap penerapan asesmen formatif berdasarkan jawaban angket menunjukkan bahwa secara keseluruhan asesmen formatif dapat diterima dan mampu meningkatkan hasil belajar siswa. *Self assessment* memiliki peranan yang paling besar dalam meningkatkan hasil belajar siswa dengan

persentase sebesar 98,8% kemudian *peer assessment* sebesar 94,5% dan terakhir adalah *feedback* sebesar 93,3%.

B. Implikasi

Beberapa implikasi dari hasil penelitian ini antara lain adalah

1. Asesmen formatif dapat digunakan dalam menyiasati pembelajaran untuk dapat memantau perkembangan hasil belajar siswa
2. Pendekatan analisis fenetik dapat diaplikasikan dalam melaksanakan pembelajaran klasifikasi makhluk hidup yang melibatkan banyak istilah latin, secara lebih aktif
3. Penggunaan specimen segar dalam praktikum keanekaragaman tumbuhan dapat meningkatkan motivasi belajar siswa SMA serta antusiasme dan rasa ingin tahu yang besar karena siswa dapat melakukan observasi secara langsung

C. Rekomendasi

Terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan bagi guru, siswa, dan peneliti lain tentang penerapan asesmen formatif diantaranya adalah:

1. Bagi guru

- a. Mengupayakan untuk menyediakan spesimen yang representatif pada setiap pembelajaran yang membutuhkan proses pengamatan khususnya klasifikasi tumbuhan
- b. Memberikan penjelasan secara lebih rinci tentang penerapan asesmen formatif agar siswa dapat memahami dan melaksanakan tuntutan pembelajaran dengan lebih tepat
- c. Mengupayakan penilaian terhadap kinerja siswa secara lebih objektif dan jelas pada tiap aktivitasnya
- d. Memberikan contoh tugas secara konkrit baik dari segi format maupun proporsi

2. Bagi siswa

Naelatun Nikmah, 2016

**PERANAN ASESMEN FORMATIF TERHADAP LEARNING PROGRESSION SISWA PADA KONSEP
KLASIFIKASI TUMBUHAN BERBIJI DENGAN PENDEKATAN FENETIK**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- a. Siswa diharapkan memiliki tanggung jawab yang lebih besar dalam mengerjakan tugas yang diberikan
- b. Siswa diharapkan mampu mengumpulkan tugas tepat waktu sesuai perjanjian
- c. Siswa diharapkan dapat menjaga keaslian tugas yang dibuat dan tidak menyalin tulisan baik itu dari sumber internet maupun tugas temannya sendiri

3. Bagi peneliti lain

Dalam pelaksanaan penelitian ini, banyak kendala yang terjadi khususnya kendala secara teknis. Pada penelitian selanjutnya diharapkan para peneliti dapat melakukan persiapan yang lebih matang baik dari segi instrumen, penguasaan materi, media, dan semua aspek dalam pembelajaran. Beberapa hal yang dapat dilakukan pada penelitian selanjutnya di antaranya sebagai berikut:

- a. Perkiraan alokasi waktu perlu diperhatikan khususnya dalam penerapan asesmen formatif yang membutuhkan waktu cukup lama. Untuk melihat *learning progression* siswa maka perlu minimal tiga pertemuan atau lebih.
- b. Dalam penerapan asesmen portofolio aspek yang dinilai cukup banyak, guru dan siswa harus membuat kesepakatan mengenai teknis pengumpulan tugas agar tidak ada tugas yang tertinggal atau tercecer
- c. Pemilihan specimen terkait praktikum klasifikasi juga perlu diperhatikan karena specimen yang dipilih harus representatif dan tidak menyulitkan siswa. Jumlah specimen yang diamati minimal 3 untuk masing-masing kelompok tumbuhan agar dapat dilakukan klasifikasi dan generalisasi
- d. Jika diperlukan observer maka harus menggunakan observer yang tetap dan memiliki persepsi yang sudah diseragamkan
- e. Untuk penelitian selanjutnya terkait materi klasifikasi tumbuhan, tuntutan materi klasifikasi pada tingkat SMA hanya sampai pada tingkat divisio sehingga kedalaman materinya agak terbatas. Perlu dipikirkan strategi yang

tepat untuk dapat menggali pemahaman siswa tentang klasifikasi tumbuhan secara lebih efektif